



Pengaruh Model Pembelajaran *Savi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh

Naomi Srirejeki Harianja

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Yanti Arasi Sidabutar

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sudirman T.P Lumbangaol

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi Penulis: naomiharianja1@gmail.com

Abstract. *The purpose and influence of the SAVI Learning Model. This research was conducted at SD Negeri 097320 Serapuh. Quantitative research using experimental techniques is the methodology used. This research uses a Pre-Experimental "One Group Pretest-Posttest" design. There were 28 fifth grade children at SD Negeri 097320 Serapuh who were the samples for this research. The analysis shows that the average results of the experimental class support the research hypothesis that has been tested and have quite a large influence on the data that has been studied.*

Keywords: *Learning Outcomes, SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual), Thematic Learning*

Abstrak. Mengetahui tujuan dan bagaimana pengaruh Model Pembelajaran SAVI. Penelitian dilaksanakan di SD NEGERI 097320 Serapuh. Jenis penelitian yaitu Kuantitatif dengan teknik eksperimen. Penelitian ini memakai design Pre-eksperimental "One Group Pretest-Posttest". Terdapat 28 anak kelas V SD Negeri 097320 Serapuh yang menjadi sampel penelitian ini. Analisis menunjukkan rata-rata hasil kelas eksperimen mendukung hipotesis penelitian yang telah diuji dan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap data yang telah diteliti.

Kata Kunci : Hasil Belajar, SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual), Pembelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Kurikulum menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan silabusnya pada

setiap satuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, perkembangan kurikulum tersebut terjadi karena adanya tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era global. Salah satu permasalahan pada kurikulum yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Maka dari itu Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Saat ini, dunia pendidikan Indonesia ramai diperbincangkan mengenai penerapan kurikulum 2013.

Kehadiran kurikulum 2013 diharapkan mampu melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. Penekanan pembelajaran diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama dan Budi Pekerti diharapkan akan menumbuhkan budaya keagamaan di sekolah.

Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, diantaranya religius, kejujuran, kedisiplinan, kebersihan, keberanian, tanggung jawab, suka menolong, menghargai orang lain, sopan santun, mandiri dan kerjasama serta memiliki keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi serta berakhlak mulia. Implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah masih banyak terdapat kendala, mulai dari kesiapan sekolah, sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, kesiapan guru, buku paket siswa yang belum sampai di sekolah, beban mengajar guru yang terlalu berat.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat

berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang mampu merangsang kreatifitas siswa secara utuh, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, serta berlangsung dalam kondisi yang nyaman. Proses pembelajaran yang terjadi saat ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu salah satunya penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 097320 Serapuh, bahwasanya masih banyak siswa yang belum paham tentang materi pembelajaran Organ Gerak Hewan, penyebabnya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah, guru tidak efektif dalam menggunakan model pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi dan siswa hanya sebagai pendengar saja, sehingga membuat minat dan niat siswa berkurang. Hasil belajar siswa yang belum maksimal mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang masih berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa yang mana terdapat 36% atau 9 siswa yang mencapai KKM sedangkan 64% atau 21 siswa yang tidak mencapai KKM, dan 32% atau 8 siswa yang mencapai KKM sedangkan 68% atau 23 siswa yang tidak mencapai KKM. Masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM, nilai KKM Bahasa Indonesia 68 dan nilai KKM IPA 65, siswa yang lulus KKM Bahasa Indonesia adalah 9 orang dan siswa yang lulus KKM IPA 8 orang.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Ujian Tengah Semester Kelas V SD

Negeri 097320 Serapuh Tahun Ajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Presentase (%)	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM	Presentase (%)
1	Bahasa Indonesia	70	28	9	36%	21	64%
2	IPA	70	28	8	32%	22	68%

Sumber: Data Nilai Ujian Bahasa Indonesia dan IPA Kelas V

Kriteria minimal pembelajaran tematik pada subtema organ gerak hewan adalah 70. Berdasarkan tabel disimpulkan bahwa rasio cukup rendah. Diperlukan metode pengajaran yang inovatif sehingga guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang menarik dan tidak membebani siswa. Selain itu, penggunaan model seperti itu memungkinkan guru untuk beradaptasi dengan berbagai situasi kelas dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *SAVI* (somatic, auditory, visual, dan intelektual). Model pembelajaran *SAVI* merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik. Dalam model pembelajaran *SAVI* terdapat 4 komponen sebagai ciri khas dari model pembelajaran ini yaitu Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual. Dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mampu membantu penguasaan materi, kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan dalam kerja sama.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Mela Amelia, dkk (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *SAVI* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian ini yaitu di dalam kelompok eksperimen nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *SAVI* adalah 33,75 dan nilai rata-rata *posttest* siswa setelah menggunakan model pembelajaran

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1
ORGAN GERAK HEWAN KELAS V SD
NEGERI 097320 SERAPUH

SAVI adalah 77,75. Artinya terdapat pengaruh di dalam model pembelajaran *SAVI* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pada materi alat pernapasan manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan terhadap kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan “*One Group Pretest-Posttest Design*” yang ditujukan untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Organ Gerak Hewan.

Adapun desain penelitian ini sebagai berikut :

One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Pengambilan sampel jenuh, atau menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel, merupakan metode pengutipan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Siswa kelas V SD Negeri 097320 Serapuh dijadikan sebagai sampel penelitian.

TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

Kelas eksperimen dalam penelitian ini akan menjalani dua jenis tes yang berbeda: pretest yang diberikan di awal, yang diselesaikan sebelum mendapat perlakuan, dan posttest yang diberikan di akhir, yang diselesaikan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI setelah perlakuan diberikan. . Setelah pelaksanaan pretest dan posttest, hasilnya dibandingkan untuk menentukan apakah ada perubahan antara dua periode waktu. Hasil belajar siswa atau data kuantitatif diperoleh melalui tes. Berikut Uji dalam penelitian ini :

UJI INSTRUMENT

Uji Validitas Data

Instrument yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar apabila instrument itu valid atau tepat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sumber: Arikunto, 2013:87)

Keterangan:

r_{xy} = Jumlah soal yang valid

N = Siswa

X = Skor pribadi dari sampel bila variabel X digunakan

Y = Skor individu dari uji sampel dengan variabel Y

xy = Jumlah perkalian XY

Dalam menentukan kriteria validitas suatu instrumen, patut dikatakan: “Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau butir tersebut diterima valid.” Apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan tabel, maka instrumen atau topik yang dikemukakan tidak sah.

Uji Reliabilitas

Rumus Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber: Arikunto 2020: 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians total

σ_t^2 = Varians total

Mengenai kriteria reliabilitas eksperimen, jika data berada dalam rentang signifikan secara statistik ($\alpha = 0,05$), maka data tersebut dianggap nyata. Namun apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

Uji Taraf Soal Kesukaran

Cara menentukan tingkat kesukaran suatu topik adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Arikunto (2013:223)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran untuk butir soal

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar soal

JS = Banyak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal

Uji Daya Beda

Pengujian daya pembeda melihat item-item pertanyaan untuk melihat apakah item-item tersebut dapat mendeteksi perbedaan antara pencapaian siswa cerdas yang berprestasi rendah (lemah) dan yang berprestasi tinggi (kompeten). Rumusnya sebagai berikut:

$$PA = \frac{BA}{JA} \text{ dan } PB = \frac{BB}{JB} \text{ bersama-sama membentuk } DP = PA - PB.$$

Keterangan:

DP: Daya variabel

PA: Jumlah anggota kelompok atas yang memberikan jawaban benar.

PB : Proporsi anggota kelompok bawah yang memberikan respon benar.

BA: Jumlah total anggota grup teratas yang memberikan respons benar.

BB: Proporsi anggota kelompok bawah yang memberikan jawaban benar.

JA : Jumlah murid kelompok atas

JB : Jumlah murid pada kelompok bawah

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas liliefors, Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Mencari bilangan baku, digunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_i - X}{SD}$$

b) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$

c) Menghitung proporsi $S_{(z_i)}$ yaitu :

$$S_{zi} = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa}$$

- d) Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(zi)}$, kemudian harga mutlaknya.
 - e) Bandingkan L_o dan 1 tabel ,ambillah harga paling besar disebut L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 denga kriteria :
- (1) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.
 - (2) Jika $L_o > L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Uji ini dilakukan dengan mudah dengan menggunakan SPSS versi 21. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak H_a diterima yang berarti adanya pengaruh, hipotesisi yang diajukan adalah :

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh

H_a : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Pada

Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh.

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS* dengan program *komogrov-smirnov* dengan kriteria *lilifors significansi correction*.

	Kolmogrov-Smirnov		
	Statistik	Df	Sig.
Pretest	.148	28	.120
Posttest	.132	28	.200

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t yang digunakan ada;ah paired simple test t-test yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti adanya pengaruh. Hipotesis yang diajukan adalah :

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest - Pretest	48.929	13.564	2.563	43.669	54.188	19.087	27	.000

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

1. Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 097320 Serapuh tahun ajaran 2023/2024 mulail tanggal 15–29 Selpetmbelr 2023. Dalam bagilan urailan ilnil akan diljellaskan hasill yang diltelmukan dalam pelnelliltilan. Dilmana telrdatp kelsilmpulan yang dilpelrolelh daril data yang telrkumpul dan analilsils data yang dillakukan. Tujuan pelnelliltilan ilnil dillakukan untuk melngeltahuil pelngaruh modell pelmbellajaran SAVII telrhadaap hasill bellajar silswa pada telma 1 subtelma 1 Organ Gelrak Hewan kelas V SD Negeri 097320 Serapuh. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa.
2. Berdasarkan hasil pretest nilai rata-rata prestasi akademik siswa yaitu 38,9 dimana 28 siswa nilainya dibawah KKM. Dilihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *SAVI* tergolong rendah. Sedangkan hasil pottest nilai rat-rata yang diperoleh yaitu 87,85, jadi setelah diterapkan model pembelajaran *SAVI* siswa

memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan model pembelajaran *SAVI*.

3. Uji normalitas telah terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilanjutkan. Dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik diperoleh t hitung selisih 19,087 dan t tabel selisih 2,051 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian t hitung > t tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana dapat dilihat bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.
4. Untuk memperkuat keberhasilan model pembelajaran SAVI dapat dilihat dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Benni Pardosi, dkk (2022), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Pengaruhnya dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu diperoleh t hitung selisih 5,193 dan t tabel selisih 1,734 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian t hitung > t tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mella Amalita, dkk (2020), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bayalangu Kidul. Pengaruhnya dapat dilihat dari hasil uji hipotesis statistik dengan menggunakan uji N-Gain diperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebesar 63,32% dan kelompok kontrol 29,23%. Selain itu berdasarkan uji T memperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 7,014 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,024$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a maka terdapat pengaruh model pembelajaran *SAVI*.
5. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terlihat dari hasil analisis data siswa terdapat perbedaan nilai t hitung dan nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang efektif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *SAVI*.
6. Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dari uraian di atas

dapat diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data terdapat pengaruh model pembelajaran *SAVI* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 1 subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 097320 Serapuh. Dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar *pretest* siswa kelas V SD Negeri 097320 Serapuh pada pembelajaran subtema 1 Organ Gerak Hewan mendapatkan rata-rata sebesar 38,9 dikategorikan kurang, sedangkan hasil belajar *posttest* siswa kelas V SD Negeri 097320 Serapuh pada pembelajaran subtema 1 Organ Gerak Hewan mendapatkan rata-rata sebesar 87,85 dikategorikan baik. Seiring melakukan model pembelajaran SAVI, efek belajar siswa meningkat secara signifikan. Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas V akan berpengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesis taraf hipotesis $\alpha = 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,087 > 2,051$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau dapat dikatakan memiliki pengaruh yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. (T.T.). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Kelas 5 Sdn Sumberejo 01 Batu.
- Ambarwati, N. (T.T.). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Kelas 5 Sdn Sumberejo 01 Batu.
- Amri, S. (2013). Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Puspata Karya.
- Anas, d. (2019). Pengaruh Model SAVI Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII. NO.2.
- Artini, d. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD di Gugus XII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2 No.1.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Bumi Aksara, Jakarta.
- Budiyanti, Y, dan K. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kota Bekasi. PEDAGOGIK, VII.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1
ORGAN GERAK HEWAN KELAS V SD
NEGERI 097320 SERAPUH

- Defantri. 2009. Pembelajaran Tematik, (Online), (<http://defantri.blogspot.com/2009/06/pembelajaran tematik.html/>), diakses tanggal 11 April 2012.
- Dinas Pendidikan. 2009. Model Pembelajaran Tematik (Power Point), (Online), (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/.../pembelajaran tematik.ppt/>), diakses tanggal 11 April 2012.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Dewantara, Ki Hadjar. 2011. Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman siswa
- Fathurrohman, P dan Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung: PT Refika Aditama
- Fuad, Ihsan. 2008. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta Suwarno, Wiji. 2009. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, O. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bum Aksara.
- Huda, M. (2017). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Meier, D. 2003. The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif & Efektif Merancang program Pendidikan dan Pelatihan. Terjemahan Rahmani Astuti. Kaifa, Bandung
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model Savi Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 173593 Parsoburan. Esj (Elementary School Journal), 10(3), 175–184.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Frafindo.
- Setiawan, E. (2018). Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis. Erlangga.
- Sudjana N. (2018). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Profesi Pendidikan Dasar, 1(2), 119.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Cet. Ke-4, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan R & D, Bandung, Alfabeta, 2011 , Statistik untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta, 2013
- Trianto. (2017). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana.